

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini akan mengeksplorasi kosongngnya keterwakilan perempuan di KPU Kabupaten Ciamis Periode 2023-2028 melalui pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran tentang suatu kelompok tertentu atau suatu gejala. Penelitian kualitatif menghasilkan data berupa ucapan, tulisan dan perilaku serta menekankan pada aspek subjektif yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri (Sugiyono, 2019).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang penelaahannya kepada suatu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif (Faisol dalam Hadi, Asrori dan Rusman, 2021:29). Hadi, Rusman dan Asrori kemudian menyimpulkan bahwa studi kasus adalah rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, mendetail dan mendalam terhadap program, peristiwa, dan aktivitas, baik perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi. (Hadi, Rusman, dan Asrori, 2021:29).

Pada penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Jika peneliti ingin menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu

bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan. Analisis data bersifat induktif berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Sugiyono, 2019).

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang sebenarnya pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*. (Sugiyono, 2019)

### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Ada beberapa jenis pendekatan dalam penelitian kualitatif, diantaranya yakni fenomenologi, etnografi, studi kasus, historis, teori dasar (grounded theory), dan sebagainya. Jenis pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yakni jenis pendekatan penelitian yang menelaah sebuah kasus tertentu dalam konteks atau setting kehidupan nyata kontemporer. Dalam hal ini, penelitian menelaah tentang permasalahan keterwakilan perempuan di KPU Kabupaten Ciamis. Tipe penelitiannya adalah studi kasus instrumental tunggal (berfokus pada satu kasus).

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di KPU Kabupaten Ciamis Periode 2023-2028 sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Lalu di tempat yang memungkinkan untuk melakukan wawancara bersama informan, seperti kediaman informan atau di tempat yang akan ditentukan oleh informan.

### **3.4 Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian ini adalah anggota KPU Kabupaten Ciamis, anggota KPU Kabupaten Ciamis Periode 2023-2028, panitia seleksi anggota KPU kabupaten Ciamis periode 2023-2028 dan, tokoh/aktivis perempuan di Kabupaten Ciamis.

### **3.5 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi proses studi dan mempertajam proses penelitian. Dengan ditentukannya fokus penelitian, maka dapat mempermudah peneliti dalam mengolah data supaya tidak terlalu luas dan terfokus pada permasalahan yang sudah ditentukan. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan keterwakilan perempuan dalam keanggotaan KPU Kabupaten Ciamis Periode 2023-2028.

### **3.6 Teknik Pengambilan Informan**

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan penentuan informan yang dianggap mengetahui permasalahan terkait. Melalui

teknik *purposive sampling* peneliti memilih informan yaitu anggota KPU Kabupaten Ciamis Periode 2023-2028, dan aktivis perempuan di Kabupaten Ciamis, panitia seleksi anggota KPU Kabupaten Ciamis.

Selain itu, pengambilan informan juga menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* untuk mendapatkan data pelengkap sampai ditemukan titik jenuh pengumpulan data. Informan yang dipilih adalah pihak-pihak pemerhati keterwakilan perempuan.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

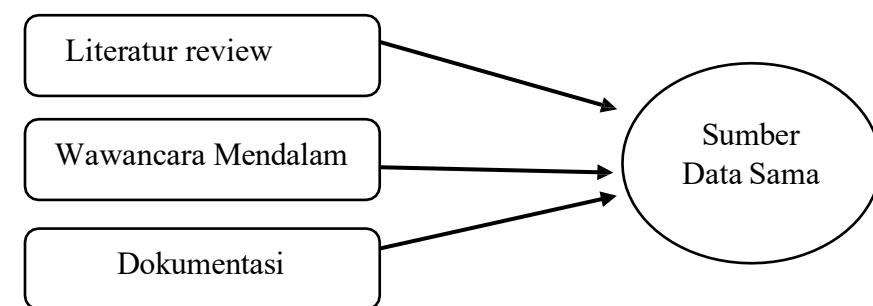
Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2019).

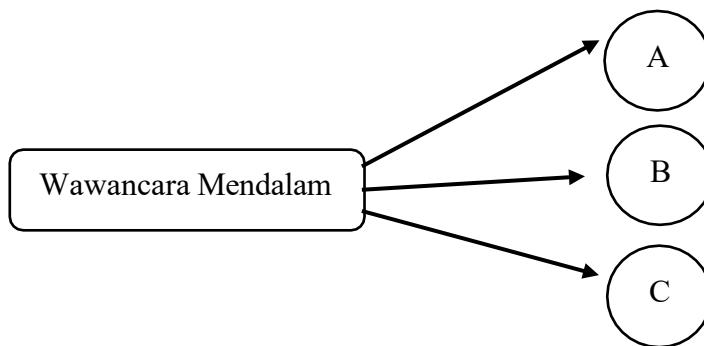
Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2019).

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan

teknik yang sama (Sugiyono, 2019).



**Gambar 3.1**  
**Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**  
(Sugiyono, 2019)



**Gambar 3.2**  
**Triangulasi Sumber Pengumpulan Data**  
(Sugiyono, 2019)

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kosongnya keterwakilan perempuan anggota KPU Kabupaten Ciamis Periode 2023-2028.

Teknik pengumpulan data selanjutnya yakni studi pustaka yaitu berasal dari buku dan internet. Teknik ini hanya sebagai pelengkap saja dari teknik wawancara mendalam dan teknik observasi.

### **3.9 Sumber Data**

Sumber data menurut Lofland adalah sumber data utama dalam penelitian kualitaif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moeleong, 2016). Adapun sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yakni:

- 1) Narasumber/Informan
- 2) Dokumentasi

Berdasarkan jenisnya data dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yakni data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Saifudin, 2017).

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan informan atau narasumber dari Anggota KPU, Panitia Seleksi Anggota KPU periode 2023-2028, Tokoh perempuan Kabupaten Ciamis.

- 2) Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Saifudin, 2017).

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, atau laporan maupun hal lain yang berisi data yang berkaitan

dengan topik penelitian.

### **3.10 Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas yang dilakukan oleh model ini termasuk pengurangan data, penampilan data, dan drawing/verifikasi hasil.

#### *1. Data Reduction*

Menggabungkan, memilih komponen inti, dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting adalah proses yang dikenal sebagai reduksi data. Selama proses ini, tema dan pola diidentifikasi, dan data yang tidak relevan dibuang. Oleh karena itu, data lapangan yang dikumpulkan tidak dimasukkan secara langsung, tetapi dipilah terlebih dahulu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan padat.

#### *2. Data Display*

Data dapat dipresentasikan dalam berbagai bentuk, termasuk uraian singkat, bagan, table, grafik, hubungan antar kategori, dan sebagainya, yang akan membuat pemahaman lebih mudah..

#### *3. Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan tersebut bisa kredibel, yang tetap berlaku, atau bisa bersifat sementara, yang dapat berubah seiring waktu. Hasilnya mencakup temuan yang menunjukkan bahwa suatu hal yang sebelumnya tidak jelas menjadi lebih jelas dan dapat

dibuktikan melalui penelitian.

### **3.11 Uji Validitas Data**

Dalam penelitian kualitatif, data dianggap valid jika apa yang dilaporkan oleh peneliti konsisten dengan fakta yang terjadi pada subjek yang diteliti. Jika tidak, data dianggap tidak valid.

Data penelitian diuji dengan triangulasi. Triangulasi memverifikasi data dari berbagai sumber, dengan berbagai metode, dan pada berbagai waktu (Sugiyono, 2017: 273). Triangulasi sumber adalah jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini; ini dilakukan dengan memverifikasi data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Proses triangulasi sumber dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan data yang diperoleh dari narasumber satu dengan data yang diperoleh dari narasumber lainnya.